

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika melalui pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemandirian belajar siswa yang diberi pembelajaran matematika melalui pendekatan DI lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap kemandirian belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa yang diberi pembelajaran matematika melalui pendekatan *Differentiated Instruction* (DI). Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran DI dan Pembelajaran konvensional secara signifikan. Terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran DI dan pembelajaran konvensional secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasil ini dapat ditinjau dari pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran matematika melalui pendekatan DI antara lain :

1. Penerapan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa.
2. Penerapan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan pengelolaan pembelajaran yang lebih berkualitas.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan *Differentiated Instruction* dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru matematika
 - a. Penerapan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) hendaknya dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang SMK dalam upaya mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa khususnya dalam materi trigonometri. Oleh karena itu hendaknya pendekatan pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam memecahkan masalah. Begitu juga halnya dalam meningkatkan kemandirian belajar, siswa menjadi terlatih menjadi siswa yang lebih mandiri dalam mempersiapkan dirinya untuk menghadapi pelajaran di kelas ataupun masa depannya nanti.
 - b. Penerapan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) sangat cocok digunakan dalam hal meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya pada indikator memahami masalah dan menyelesaikan masalah, sebaliknya kurang cocok digunakan untuk meningkatkan indikator pemeriksaan kembali.
 - c. Penerapan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) sangat cocok digunakan dalam hal meningkatkan

kemandirian belajar siswa khususnya pada indikator mengulang dan mengingat, mengulang tes atau tugas sebelumnya, dan evaluasi terhadap kemajuan tugas, sebaliknya kurang cocok untuk meningkatkan indikator mengatur lingkungan belajar.

- d. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika melalui pendekatan DI pada materi trigonometri.
- e. Menimbang bahwa pendekatan DI ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa sehingga memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang biasanya hanya menggunakan satu instruksi untuk semua siswa dan satu dasar pengelompokan siswa dalam belajar. Maka penerapan pendekatan DI dapat lebih memberikan kesempatan kepada siswa itu sendiri dalam belajar dan bekerjasama dengan teman yang memiliki perbedaan yang sama.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pendekatan DI dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa masih asing baik bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa.

b. Pendekatan DI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa pada materi trigonometri sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk materi matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

a. Penerapan DI pada penelitian ini menekankan pada kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar siswa serta terbatas pada materi trigonometri. Jadi diperlukan penelitian lebih lanjut pada materi dan kemampuan matematis yang lain agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.

b. Penerapan DI pada penelitian ini hanya terbatas pada satu jenjang pendidikan yaitu SMK, jadi diharapkan untuk penelitian lanjutan dapat mengambil populasi penelitian di jenjang pendidikan yang lain, khususnya di sekolah yang siswanya memiliki kebutuhan khusus.

c. Terjadinya penerimaan hipotesis statistik untuk interaksi menandakan bahwa data yang diperoleh mungkin kurang akurat karena tidak sesuai dengan teori yang ada, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan data yang lebih akurat.